

BIOKONSENTRASI LOGAM BERAT TEMBAGA (Cu) PADA IKAN MUJAIR (*Oreochromis mossambicus*) DI  
DANAU RAWAPENING

AILSA DEVINA ROSAHADA – 25010114130298

(2018 - Skripsi)

Danau Rawapening merupakan danau yang banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar dalam kegiatan pertanian, peternakan, dan perikanan yang berpotensi menimbulkan pencemaran tembaga pada badan air danau. Disisi lain kualitas perairan merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya perikanan karena berpengaruh terhadap tingkat keamanan hasil produksi ikan tangkap yang akan dikonsumsi oleh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai biokonsentrasi (BCF) logam berat tembaga (Cu) pada ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) di Danau Rawapening dan batas maksimal konsumsi harian ikan mujair yang aman untuk dikonsumsi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* sampling dengan membeli ikan hasil tangkapan pada nelayan secara langsung maupun melalui pengepul. Pengukuran konsentrasi tembaga (Cu) pada air dan ikan mujair menggunakan metode *Atomic Absorption Spectrophotometry* (AAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsentrasi tembaga pada air di Danau Rawapening telah melampaui baku mutu PP No 82 tahun 2001 yaitu sebesar 0,063 mg/l dan rata-rata kandungan tembaga dalam daging ikan juga melampaui baku mutu SNI yaitu sebesar 0,6 mg/kg. Nilai biokonsentrasi ikan mujair di Danau Rawapening adalah sebesar 10,26. Berdasarkan kategori BCF logam Cu tersebut termasuk dalam kategori akumulasi rendah. Batas konsumsi harian maksimal ikan mujair hasil tangkapan di Danau Rawapening adalah 3.280 g/hari untuk wanita dewasa dan 3.900 gram/hari untuk pria dewasa. Rata-rata konsumsi harian masyarakat sekitar Danau Rawapening adalah sebesar  $218 \pm 37$  gram/hari dan nilai median sebesar  $225 \pm 37$  gram/hari. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa logam Cu memiliki tingkat akumulasi kategori rendah dan rata-rata konsumsi harian masyarakat sekitar Danau Rawapening masih aman

**Kata Kunci :** Danau Rawapening, logam berat Cu, mujair, biokonsentrasi, konsumsi harian maksimum, pola konsumsi.